

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI SMAS KARYA WISATA SINGARAJA

Moh. Ainul Yakin Maulana¹, I Wayan Mudana², Alif Alfi Syahrin³
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha
ainul@undiksha.ac.id¹, wayan.mudana@undiksha.ac.id²,
asyahrin@undiksha.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran sosiologi di SMAS Karya Wisata Singaraja, faktor-faktor diterapkannya kurikulum merdeka dalam pembelajaran sosiologi, analisis SWOT pembelajaran sosiologi menggunakan kurikulum merdeka dan hal-hal yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran sosiologi untuk pariwisata. Kurikulum merdeka sendiri memberikan kemudahan bagi proses pembelajaran bagi guru dan siswa. Melalui kurikulum merdeka siswa diberikan fleksibilitas dalam mencari materi sesuai dengan kebutuhan serta mengembangkan minat dan bakat. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif studi kasus, menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran sosiologi di SMAS Karya Wisata Singaraja disebabkan adanya faktor pemerintah dan sekolah sehingga kurikulum merdeka diterapkan, selain itu juga ditemukan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman melalui analisis SWOT pada pembelajaran sosiologi seperti, SDM, fasilitas, guru, kesiapan dan sebagainya. Akibatnya penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran sosiologi masih kurang maksimal, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan baik. Kesimpulan penelitian adalah pemenuhan fasilitas, SDM, kesiapan guru/komptensi pada pembelajaran sosiologi menggunakan kurikulum merdeka di SMAS Karya Wisata Singaraja menjadi kunci utama keberhasilan penerapan kurikulum merdeka. Melalui guru sosiologi tenaga pendidik dapat memanfaatkan fleksibilitas, minat dan bakat peserta didik untuk mengembangkan metode belajar yang inovatif dan kreatif.

Kata Kunci: Kurikulum merdeka, Pembelajaran sosiologi, faktor-faktor dan Analisis SWOT, SMAS Karya Wisata Singaraja.

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI SMAS KARYA WISATA SINGARAJA

Moh. Ainul Yakin Maulana¹, I Wayan Mudana², Alif Alfi Syahrin³
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha
ainul@undiksha.ac.id¹, wayan.mudana@undiksha.ac.id²,
asyahrin@undiksha.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to examine the implementation of the Kurikulum Merdeka (Independent Curriculum) in sociology learning at SMAS Karya Wisata Singaraja, the factors influencing its adoption, SWOT analysis of sociology learning using the Kurikulum Merdeka, and aspects that can be developed in sociology education for tourism. The Kurikulum Merdeka facilitates the learning process for both teachers and students. Through this curriculum, students are given the flexibility to seek materials according to their needs and develop their interests and talents. The research method employed is a qualitative case study approach, using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The results indicate that the implementation of the Kurikulum Merdeka in sociology learning at SMAS Karya Wisata Singaraja is driven by governmental and school factors, leading to its application. Additionally, strengths, weaknesses, opportunities, and threats were identified through a SWOT analysis in sociology education, including aspects such as human resources, facilities, teachers, readiness, and others. Consequently, the application of the Kurikulum Merdeka in sociology learning remains suboptimal, hindering the learning process. The study concludes that fulfilling facilities, human resources, and teacher readiness/competence in sociology education using the Kurikulum Merdeka at SMAS Karya Wisata Singaraja is the key to its successful implementation. Through sociology teachers, educators can leverage student flexibility, interests, and talents to develop innovative and creative learning methods.

Keywords: Kurikulum Merdeka, Sociology Learning, Influencing Factors and SWOT Analysis, SMAS Karya Wisata Singaraja.